

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi sering terjadi ketidaksesuaian antara jadwal rencana dan realisasi di lapangan, sehingga menyebabkan keterlambatan. Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan, salah satu cara untuk mengantisipasinya dengan melakukan percepatan. Dalam melakukan percepatan, faktor biaya dan mutu harus diperhatikan, sehingga diperoleh biaya optimum dan mutu sesuai standar yang diinginkan. Proyek Pembangunan Java Village Resort dipilih untuk studi penelitian karena mengalami keterlambatan dalam pelaksanaannya.

Alternatif percepatan yang digunakan yaitu penambahan jam kerja, penambahan tenaga kerja serta kombinasi keduanya. Perhitungan dimulai dengan mencari lintasan kritis menggunakan Microsoft Project kemudian dilakukan crashing untuk mendapatkan *cost slope* kegiatan yang berada pada lintasan kritis, selanjutnya dilakukan analisis dengan metode *Time Cost Trade Off Analysis*.

Dari hasil analisis, dengan ketentuan percepatan dirasi proyek 11 hari, diperlukan biaya sebesar Rp 22.470.000 untuk penambahan tenaga kerja, - Rp 57.074.857 untuk penambahan jam kerja dan Rp 12.426.429 untuk kombinasi antara penambahan tenaga kerja dan jam kerja. Sehingga biaya total untuk penambahan tenaga kerja Rp 318.450.000, penambahan jam kerja Rp 238.907.143 dan kombinasi penambahan tenaga kerja dan jam kerja Rp 283.553.571. Dengan demikian dipilih alternatif penambahan jam kerja karena menghemat biaya total proyek sebesar 11%.

Kata kunci : konstruksi, terlambat, kritis, *crashing*, *time cost trade off*.

ABSTRACT

In construction project implementation, mismatch often occur between plan schedule and realization in the field that make it delays. Accelerating is one of way to anticipate it. In doing acceleration, the cost and quality are should be noted to reach optimum costs and quality with standards desirable. Java village resort development project was selected for review in study research, because has been delayed in implementation.

Alternative acceleration used addition of working hours, additional labor and a combination of both. Calculation began with found the critical path with Microsoft Project that performed crashing to obtain cost slope activities on the critical path, then analysed method with Time Cost Trade Off Analysis.

From the analysis results, optimum cost obtained in additional labor with addition cost was Rp 22.470.000 with time reduction by 11 days, while additional hours of work with the reduction of cost and time each by Rp30.972.857 in 11 days and a combination of both reducing costs and time each by Rp12.426.429. It means that the acceleration with optimum cost obtained on the addition of working hours.

Keyword : construction, delay, critis, crashing, time cost trade off.

